

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Setelah melakukan analisis terhadap 6 scene sinetron Amanah Wali episode 205 di channel youtube resmi RCTI yaitu RCTI – LAYAR DRAMA INDONESIA menggunakan metode analisis struktur tanda teori semiotika Ferdinand De Saussure yang terkenal dengan teori segitiga maknanya yang terdiri dari tiga unsur, yaitu: sign, signified dan signifier yang muncul dalam bentuk gambar, suara dan teks pada bab-bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa dalam sinetron Amanah Wali 6 episode 205 yang bergenre drama, religi dan komedi terdapat 18 adegan pesan dakwah yang berkaitan dengan pesan dakwah akidah, syariah dan akhlak.

Diantara pesan akidah yang terdapat di sinetron Amanah Wali episode 205 adalah sebagai berikut :

- a. Iman kepada Allah dengan cara bersyukur atas nikmat, kasih dan cinta Allah yang diberikan kepada hambanya dan mentauhidkan Allah serta berkeyakinan bahwa apapun yang terjadi terhadap makhluk yang hidup di dunia adalah atas kehendak Allah.
- b. Iman kepada hari Akhir dengan cara mempercayai tentang adanya neraka, hari hisab dan hari pembalasan.

Adapun pesan syariah yang terkandung di dalam sinetron Amanah Wali episode 205 berkaitan dengan dua hal yaitu :

- a. hukum jual beli yang diimplementasikan di dalam sinetron dengan penerapan pasar genjing yang melakukan transaksi jual beli dengan sistem syariah.
- b. menutup aurat yang diimplementasikan di dalam sinetron dengan pengadeganan sosok perempuan yang mengenakan pakaian tertutup dan berjilbab.

Adapun pesan akhlak yang terkandung di dalam sinetron Amanah Wali episode 205 berkaitan dengan akhlak terhadap sesama manusia, diantaranya

- a. Saling membantu (ta'awun)
- b. Memberi salam terhadap sesama umat agama islam
- c. Tidak berburuk sangka (suudzon)
- d. Berdakwah dengan cara yang bijaksana
- e. Memberi nasehat kepada sesama

2. Implementasi pesan dakwah di dalam Sinetron Amanah Wali 6 Episode 205 adalah sebanyak 18 kali adegan, dengan rician 6 adegan berbentuk pesan akidah, 2 adegan berbentuk pesan syariah dan 10 adegan berbentuk pesan akhlak.

B. Saran-saran

1. Untuk pembuat sinetron, terus memproduksi sinetron yang banyak mengandung pesan-pesan dakwah ajaran islami dengan konsep yang sederhana dan sesuai dengan realita yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari.
2. Untuk pemirsa, selalu selektif di dalam menonton tayangan sinetron yang disiarkan melalui program tayangan televisi.
3. Untuk peneliti, supaya mengembangkan penelitian ini dengan sudut pandang yang berbeda.

